

**PENINGKATAN KETERAMPILAN  
MENULIS PARAGRAF NARASI EKSPOSITORIS  
SISWA KELAS X-3 SMAN AGAM CENDEKIA  
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA FILM**

**TESIS**



**Oleh**

**SILVIA MARNI  
NIM 10838**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

## ABSTRACT

**Silvia Marni. 2010. "Improving Students' Writing Skill of Narrative Paragraph by Using Film in Class X-3 of SMAN Agam Cendekia". Thesis. Magister Program of State University of Padang.**

The research was begun from the students' low skill in expressing written ideas in form of narrative paragraph. The fact could be seen from students' daily mark which was under the minimum Graduate criteria. Therefore, the writing teaching of narrative text did not well run as it is expected to.

This research was aimed at explain in the process of improving students' writing skill in narrative paragraph by using film in class X-3 of SMAN Agam Cendekia. Moreover, after the research had been taken, factors affected the success of the process were analyzed. The population of this research were students of class X-3 SMAN Agam Cendekia whose total number is 24. This population were relected since the class considered being the lowest ability in the writing skill compared to others.

Type of research taken is class room action research. This research uses qualitative approach supported with quantitative approach. This research was conducted in two cycles lasted in April until Mei 2010. During the research, researcher was collaborated with one Bahasa Indonesia teacher. Research data were gained either in qualitative or quantitative. Qualitative data were collected through observation, filed note and questionnaire. Quantitative data were gained through students' test and students' activity observation.

The findings of this research showed that the use of movie as teaching media can improve the learning result of narrative paragraph. The improvement could be seen from the test result in cycle I which average score was 78,75 and cycle II which average score was 80,20. Based on the findings, it can be concluded that (1) The use of film as teaching media helped the students of class X-3 SMAN Agam Cendekia to increase their skill in writing narrative paragraph, (2) Several factors affecting the result was (a) teacher' act during the learning process, (b) varied teaching methods, (c) well communication built between students to students and students to teacher, (d) learning condition created by the teacher.

## ABSTRAK

**Silvia Marni. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan Penggunaan Media Film". Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya keterampilan siswa untuk mengungkapkan ide secara tertulis dalam bentuk paragraf narasi ekspositoris. Hal ini terlihat pada nilai harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga pembelajaran menulis narasi ekspositoris belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan penggunaan media film dan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia yang berjumlah 24 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil kemampuan menulis yang lebih rendah dibanding kelas lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2010. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan satu orang guru bahasa Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan kuesioner. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja siswa dan observasi aktivitas siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes siklus I dengan rata-rata kelas 78,75 dan siklus II dengan rata-rata kelas 80,20. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan media film dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia, (2) ada beberapa faktor yang memengaruhi proses peningkatan tersebut, di antaranya (a) tindakan guru dalam proses pembelajaran, (b) metode pembelajaran yang bervariasi, (c) komunikasi yang dijalin antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, (d) kondisi pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan Penggunaan Media Film" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2010  
Saya yang menyatakan

Silvia Marni  
NIM 10838

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas segala kemudahan yang diberikan sehingga tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan Penggunaan Media Film” dapat diselesaikan.

Di dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat masukan yang berarti dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd. sebagai pembimbing I dan Prof. Dr. Agustina, M. Hum. sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M. Pd., Dr. Novia Juita, M. Hum., dan Prof. Jalius Jama, M. Ed., Ph. D. selaku penguji yang telah banyak memberikan sumbang saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. Sebagai Ketua Program Studi Bahasa yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menjalani proses akademik di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Direktur dan pembantu direktur yang telah bersedia menerima penulis untuk belajar di PPS-UNP.
5. Staf pengajar Program S-2 yang telah “mengasah” dan memberikan tantangan keilmuan kepada penulis.
6. Karyawan PPS-UNP yang telah memberikan layanan akademik demi kelancaran perkuliahan penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister angkatan 2008 yang telah bersedia menjadi mitra sekaligus “lawan” dalam rangka pencerahan pemikiran, terutama perenungan persoalan-persoalan pendidikan.
8. Kepala SMAN Agam Cendekia beserta Ketua Umum YBICM yang telah memberi izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Magister.

9. Guru-guru beserta karyawan SMAN Agam Cendekia yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
10. Suami dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini, serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan inspirasi dan masukan yang berarti demi selesaiya penelitian dan penulisan tesis ini.

Semoga segala bantuan (waktu, koreksi, pemikiran, dan lain-lain) tersebut menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin. Semoga tesis ini bermanfaat dalam perkembangan dunia pendidikan.

Padang, Juli 2010

Penulis

## **DAFTAR ISI**

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Istilah.....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori yang Relevan.....	9
1. Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa.....	9
2. Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris.....	11
a. Batasan Narasi.....	11
b. Ciri-ciri Narasi.....	12

c. Jenis Narasi.....	13
d. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	24
3. Media Film dalam Pembelajaran .....	25
a. Pengertian Media.....	25
b. Peranan Media.....	26
c. Media Film dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
1. Tes Unjuk Kerja.....	35
2. Observasi.....	38
3. Catatan Lapangan.....	40
4. Kuesioner Terbuka.....	40
5. Interview.....	40
E. Prosedur Penelitian.....	41
1. Tahap Perencanaan.....	43
2. Tahap Pelaksanaan.....	43
3. Tahap Observasi.....	43
4. Tahap Refleksi.....	43

F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Penganalisisan Data.....	46
1. Data Kualitatif.....	46
2. Data Kuantitatif.....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Tindakan Per Siklus.....	49
1. Temuan Prasiklus.....	49
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II.....	62
B. Pembahasan hasil Penelitian.....	72

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80

**DAFTAR RUJUKAN.....** 81

**LAMPIRAN.....** 84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.Format Pengolahan Tes Unjuk Kerja Siswa dalam Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris .....	36
Tabel 2. Deskriptor Penilaian Unjuk Kerja .....	37
Tabel 3. Format Lembar Observasi Tindakan Guru dalam PBM.....	39
Tabel 4. Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM.....	39
Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
Tabel 6. Lembar Observasi Siswa dalam Menulis Narasi Ekspositoris dengan Penggunaan Media Film Siklus I.....	58
Tabel 7. Hasil Kuesioner Terbuka Pembelajaran Menulis Narasi Ekspositoris dengan Media Film.....	68
Tabel 8. Peningkatan Tes Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris dengan Penggunaan Media Film Siklus II.....	70
Tabel 9.Peningkatan Tes Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris.....	71
Tabel 10. Rata-rata Peningkatan Aktivitas Siswa Per Siklus.....	74
Tabel 11. Perbandingan Nilai Rata-rata dari 4 Indikator Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris pada Siklus I dan Siklus II.....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Per Siklus.....	84
Lampiran II. Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa.....	97
Lampiran III. Lembar Obervasi Tindakan dalam PBM.....	101
Lampiran IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Per Siklus.....	108
Lampiran V. Catatan Lapangan.....	113
Lampiran VI. Hasil Petik Kerja Siswa Per Siklus.....	120
Lampiran VII. Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran VIII. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan menulis sangat bermanfaat bagi siswa. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya. Pada saat menulis, akan timbul dorongan dalam diri siswa untuk banyak belajar dan memperluas pengetahuan. Misalnya, belajar tentang kaidah tatabahasa atau menemukan kosakata-kosakata baru yang belum diketahui sebelumnya. Pada kenyataannya, dengan menulis, siswa dapat terbantu dalam menguasai kosakata dan gramatikal.

Keterampilan menulis tidak mudah dicapai oleh penulis karena penulis dituntut untuk menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga gagasan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Jika pembaca tidak dapat memahami gagasan yang disampaikan oleh penulis, berarti penulis belum terampil menulis. Sebagaimana diungkapkan Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 248) bahwa "Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun." Sulitnya kegiatan menulis disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Selain itu, karena menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling akhir yang dikuasai oleh seseorang, keterampilan ini membutuhkan banyak latihan.

Berdasarkan pola pengembangan paragraf, keterampilan menulis terbagi atas lima jenis yaitu, deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Salah

satu dari lima jenis keterampilan itu yang menarik untuk diteliti adalah keterampilan menulis narasi karena tulisan narasi berbeda dengan jenis tulisan lain. Menurut Thahar (2008:52), narasi merupakan cerita yang berdasarkan urutan peristiwa atau kejadian yang dialami tokoh dengan latar tempat dan waktu. Yang membuat narasi menjadi menarik adalah adanya konflik-konflik atau tikaian-tikaian yang menyebabkan cerita menjadi hidup.

Untuk menulis narasi, kreativitas penulis sangat dibutuhkan selain pengetahuan tentang manusia dan kehidupannya. Kreativitas penulis yang tinggi membuat penulis dapat mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan yang dapat menghibur sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan pembaca. Jadi, dengan kreativitas yang tinggi, tulisan yang dihasilkan penulis bermanfaat bagi pembaca.

Keterampilan menulis narasi dalam kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) diajarkan di kelas X pada semester pertama. Hal ini dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.1, yaitu "Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf narasi".

Hasil belajar yang baik sangat diharapkan agar siswa terampil menulis narasi. Namun, kenyataan di lapangan tidak selalu demikian. Ketika dilakukan wawancara dengan siswa tentang jenis tulisan, beberapa orang siswa menuturkan bahwa mereka masih sulit membedakan tulisan narasi dengan jenis tulisan lain, seperti deskripsi. Jika membedakan jenis tulisan saja siswa belum bisa, bagaimana mungkin siswa mampu menulisnya. Selain itu, penguasaan terhadap kaidah bahasa tulis, seperti penguasaan kalimat efektif, ejaan, dan penalaran dalam

tulisan siswa masih jauh dari yang diharapkan. Siswa cenderung membuat tulisan tanpa memerhatikan kaidah bahasa tulis yang telah ditetapkan.

Kegiatan menulis narasi jarang dilakukan siswa. Keterampilan ini hanya dilatihkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara memberikan tugas menulis narasi kepada siswa. Setelah topik tentang menulis selesai, kegiatan menulis juga selesai. Apalagi saat ini sarana untuk menyalurkan bakat menulis dan mengasah keterampilan menulis siswa, seperti mading (majalah dinding), belum dimanfaatkan secara optimal. Buktinya, dalam satu periode mading, hanya ditemukan satu atau dua jenis tulisan, yaitu satu cerpen dan satu tulisan eksposisi. Jenis lain seperti tulisan narasi ekspositoris, persuasi, dan argumentasi belum ada.

Ketika diadakan wawancara pada saat istirahat, beberapa siswa menuturkan bahwa mereka kurang suka menulis karena menurut mereka menulis adalah kegiatan yang membosankan. Mereka akan menulis jika diperintahkan oleh guru dan tentu saja jika kegiatan ini dapat menambah nilai mereka. Berdasarkan pengamatan penulis, kurangnya minat siswa dalam menulis ini karena sebelumnya penyajian materi tentang menulis kurang menarik dan terkesan monoton. Misalnya, pada awal pembelajaran siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teori menulis, kemudian siswa ditugaskan menulis.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas X-3 SMA Negeri Agam Cendekia, penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran menulis perlu dilakukan. Alasan penulis memilih SMA Negeri Agam Cendekia sebagai subjek penelitian adalah (1) penulis adalah guru Bahasa Indonesia di SMAN Agam Cendekia, dan (2) setelah dilakukan pengamatan langsung di sekolah, penulis menemukan masalah yang berkaitan

dengan keterampilan manulis narasi, seperti kurangnya minat siswa dalam menulis narasi dan rendahnya kemampuan siswa menggunakan kaidah bahasa tulis.

Kurangnya minat siswa terlihat dari data nilai ulangan harian yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2009, yaitu dari 24 siswa kelas X-3 hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 75, sedangkan 18 siswa mendapatkan nilai berkisar antara 65-74. Dengan demikian, tujuan pembelajaran narasi ekspositoris yang telah dirancang dalam program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak tuntas.

Dari permasalahan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis narasi, perlu dicari media yang menarik dan cocok dengan itu. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel kedua adalah media film. Media film adalah pengembangan dari media audio visual.

Film merupakan salah satu program yang banyak ditonton oleh banyak orang, khususnya anak usia sekolah. Mereka lebih mudah menceritakan peristiwa yang ada dalam film dibandingkan mengulang pelajarannya di rumah. Menurut pengakuan beberapa siswa ketika dilakukan wawancara, mereka lebih tertarik menonton film karena film merupakan media yang bergerak, bersuara, berwarna, dan ceritanya menghibur. Urutan kejadian dapat dipahami dengan mudah serta keunikan tokoh-tokoh yang ditampilkan memberikan kesan yang menarik. Menonton film juga dapat mengurangi kejemuhan ketika tugas-tugas sekolah menyita waktu mereka.

Dari beberapa pernyataan di atas, jelaslah bahwa menonton film adalah suatu hal yang menarik bagi siswa. Dengan film, imajinasi mereka dapat berkembang dengan mudah. Untuk itu, film dianggap dapat membantu siswa mengembangkan gagasan mereka dalam kegiatan belajar, khususnya belajar menulis narasi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan dan alasan-alasan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan media yang sesuai, seperti media film. Dipilihnya narasi ekspositoris dalam penelitian ini dengan alasan bahwa jenis narasi secara spesifik tidak dicantumkan dalam KD pada silabus. Narasi ekspositoris ini merupakan jabaran dari KD menulis paragraf naratif. Narasi ini lebih cocok dibahas di tingkat SLTA karena jenis tulisannya dapat menambah wawasan pembaca dan memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa untuk mengetahui jenis narasi ini dalam keterampilan menulis lanjut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut. (1) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Bagi siswa pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang menyita pemikiran mereka dan lebih cenderung membosankan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan dan teknik yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat dan keinginan siswa dalam menulis. (2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi paragraf narasi ekspositoris karena guru tidak memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembagian narasi. Guru berpatokan pada isi kurikulum/ KD tanpa mengembangkan indikator. Padahal, pembelajaran

menulis di SMA merupakan pembelajaran menulis lanjut sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah dari segi pengembangan materi dan perluasan indikator.

(3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap faktor kebahasaan, seperti penguasaan EYD, kalimat efektif, dan penguasaan paragraf. Hal ini terjadi karena siswa tidak terlatih untuk menulis sehingga mereka tidak memahami kaidah bahasa tulis secara baik. Kecenderungan yang terjadi juga disebabkan oleh jarangnya guru mengembalikan hasil koreksi terhadap hasil kerja siswa setelah tes unjuk kerja dilakukan sehingga tes yang diadakan hanyalah sebagai pelengkap pembelajaran. Hal yang demikian tidak pernah direfleksikan guru di dalam pembelajaran.

(4) Kurang tepatnya media yang digunakan guru sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran. Pemilihan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dengan media keinginan dan minat baru siswa akan muncul. Penggunaan media dalam pembelajaran kerap kali tidak disukai oleh siswa karena media yang menarik menurut guru belum tentu menarik bagi mereka. Oleh karena itu, penggunaan media harus disesuaikan dengan keinginan mereka dan perkembangan teknologi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dan kekurangtepatan media yang digunakan guru. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah film yang berjudul *Laskar Pelangi* dengan cara mengambil bagian film dengan durasi tayang tiga puluh menit.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan berikut. (1) Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa X-3 SMAN Agam Cendekia dengan penggunaan media film? (2) Faktor-faktor apakah yang dapat memengaruhi proses peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan penggunaan media film?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan proses peningkatan hasil belajar keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan penggunaan media film, dan (2) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan penggunaan media film.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk: (1) guru, dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf narasi ekspositoris, (2) siswa, untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi ekspositoris, dan (3) peneliti, untuk meningkatkan cara mengajar, terutama dalam materi menulis.

## **G. Definisi Istilah**

Beberapa definisi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Narasi adalah tulisan yang menceritakan kejadian-kejadian dan bagaimana kejadian tersebut berlangsung. Yang menjadi ciri khas dari narasi adalah tokoh, alur, dan latar.
2. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan tentang berlangsungnya suatu peristiwa, yang bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utama narasi ini adalah rasio.
3. Media adalah alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Media film adalah film yang digunakan sebagai alat pembelajaran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut ini. Pertama, keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN agam Cendekia mengalami perubahan atau peningkatan setelah menggunakan media film karena media film terbukti memudahkan pembelajaran dan mampu menyentuh pikiran yang dapat memunculkan ide atau gagasan bagi siswa untuk menulis. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dari dua siklus yang dilaksanakan, persentase ketuntasan materi pembelajaran mengalami peningkatan. Pada prasiklus, ketuntasan pemahaman indikator pembelajaran secara individual hanya 25 % siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 6 dari 24 siswa yang dapat menuntaskan indikator pembelajaran. Pada hasil tes unjuk kerja siklus I, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 92 %, yaitu 22 dari 24 siswa yang mampu menuntaskan indikator pembelajaran, sedangkan pada siklus II, peningkatan ini menjadi 100 %. Dengan kata lain, pada hasil tes unjuk kerja di akhir siklus II, seluruh siswa mampu menuntaskan indikator pembelajaran.

Kedua, ada beberapa faktor yang memengaruhi proses peningkatan tersebut: (1) tindakan guru dalam proses pembelajaran. Memberikan perhatian lebih pada anak yang kurang aktif akan membuat mereka termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, (2) metode pembelajaran yang bervariasi.

Dengan penggunaan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok akan membuat siswa memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, baik secara lisan maupun secara tertulis. Diskusi kelompok juga membuat mereka saling menghargai satu sama lain, (3) komunikasi yang dijalin antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Dengan komunikasi siswa merasa bahwa dalam lingkungan belajar juga terjadi kontak sosial dan kekeluargaan sehingga mereka merasakan bahwa belajar adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan bukan sebuah tekanan, dan (4) kondisi pembelajaran yang diciptakan oleh guru. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat kondisi kelas menjadi kondusif sehingga tidak ada kesan membosankan bagi siswa. Guru yang bijak adalah guru yang mampu membaca situasi dan keinginan siswa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pembelajaran tradisional dan manual lebih cenderung membosankan bagi siswa yang telah membaur dengan erateknologi. Guru pun dituntut mampu bersaing di era teknologi guna menciptakan suasana belajar yang kondusif.

## **B. Implikasi**

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan awal dalam pemecahan masalah pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Namun, setidaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah untuk dapat dipertimbangkan sendiri. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris. Penggunaan media film mampu meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk mengasah dan melatih keterampilan menulis tersebut.

Oleh karena itu, media film dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Media film juga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada perkembangan teknologi pendidikan bahwa film sebagai media dapat disediakan sesuai dengan konteks pembelajaran pada semua mata pelajaran. Para pakar teknologi pendidikan agaknya lebih kreatif menciptakan film-film dokumenter yang dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga sarana belajar yang berbasis teknologi dapat dimanfaatkan secara langsung oleh guru dan siswa.

### C. Saran

Berdasarkan temuan selama penelitian berlangsung untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut kepada (1) guru, penggunaan media film dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan media dalam peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi ekspositoris, (2) kepala sekolah, agar memperhatikan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran, (3) pakar teknologi pendidikan, agar menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satunya menyedia film-film dokumenter yang berhubungan dengan materi-materi pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, dkk..2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. "Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas". Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung:ITB.
- Enre, Fachruddin Ambo.1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gulo W. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Hasjim, Nafron dan Amran Tasai. 1992. *Komposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, S., Mc. Taggart, R. (1992). *The Action Research Planne*. Victoria: Deakin University.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Komposisi*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Grasindo.
- Mahayana, Maman S. 2008. *Bahasa Indonesia Kreatif*. Jakarta: Penaku.
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.